

## ABSTRAK.

Hasil analisa kimia sejumlah 52 sampel air tanah yang di - ambil dari sumur gali di Kecamatan Indramayu menunjukkan rata - rata pada sumur yang terletak dipinggiran sungai Ci - manuk, Prawirokepolo, Prajagumiwang dan Manggis mempunyai kandungan Chlorida ( $Cl^-$ ) dan daya hantar listrik ( EC ) yang relatif besar. Sebaliknya pada daerah yang dilalui saluran induk irigasi Sindopraja mempunyai kandungan Chlorida ( $Cl^-$ ) dan daya hantar listrik ( EC ) yang relatif rendah, hal yang serupa terjadi pada daerah bekas sungai ( abando - ned valley ) dan pada "beach ridge". Hasil perhitungan sa - linitas berdasarkan metode KNUDSEN yang disesuaikan dengan standar air minum dari Menteri Kesehatan RI 1975, terutama untuk unsur Chlorida ( $Cl^-$ ) menghasilkan 3 ( tiga ) kelas air di daerah penelitian, kelas I ( baik ) adalah 7 ( tujuh ) sumur, kelas II ( sedang ) sebanyak 16 ( enam belas ) sumur se - dangkan kelas III ( buruk ) sebanyak 29 ( dua puluh sembilan ) - sumur, dari penyebaran salinitas ini disimpulkan bahwa ma - suknya air asin di daerah penelitian terutama melalui muara muara sungai, salah satu cara untuk mengatasi masuknya air asin tersebut adalah dengan membuat "barrier" ( penghalang ) pada mulut sungai ( river mouth ). Secara kuantitas air tanah di daerah ini melebihi kebutuhan air minum, sedangkan seca - ra kualitas potensi yang besar ini tidak memberikan harapan yang baik untuk penyediaan air minum. Berdasarkan kandungan Chlorida ( $Cl^-$ ) dan daya hantar listrik ( EC ) di daerah ini telah dibedakan 3 ( tiga ) unit kualitas air tanah dengan luas dan potensi yang ternyata berbeda-beda pula.